**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Kajian Pustaka**

**2.1.1 Pengertian Administrasi**

Administrasi sebagai ilmu pengetahuan baru berkembang sejak akhir abad yang lalu (abad XIX), tetapi administrasi sebagai suatu seni atau administrasi dalam praktek, timbul bersamaan dengan timbulnya peradaban manusia.

Administrasi berasal dari bahasa Latin, terdiri dari kata *“ad”*artinya intensif dan *“ministrare”* artinya melayani, jadi secara etimologis administrasi berarti melayani secara intensif.

Pengertian Administrasi secara umum yaitu Proses kegiatan dengan bantuan berbagai sumber untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.Selain itu Administrasi juga dibagi menjadi dua pengertian yaitu Pengertian Administrasi secara Sempit dan Pengertian Administrasi secara Luas.

 Pengertian Administrasi secara sempit merupakan penyusunan dan juga pencatatan data, juga informasi secara sistematis yang dimaksudkan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain.

 Sedankan Pengertian administrasi secara luas adalah berasal dari kata administration (bahasa Inggris) sebenarnya istilah administrasi berkaitan dengan kegiatan kerja sama yang dilakukan manusia ataupun sekelompok orang atau masyarakat hingga tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan.

 **H.A Simon dan kawan-kawan**, dalam bukunya; “***Public Administration”*** yang dikutip oleh **Soewarno Handayaningrat (1985:2)** dalam bukunya **“Pengantar Studi Administrasi dan Management”***,* memberikan definisi sebagai berikut:

 **“*Administration as the activites of groups cooperating to accomplish common goals”* (Administrasi sebagai kegiatan daripada kelompok yang mengadakan kerja sama untuk menyelesaikan tujuan bersama).**

 Sedangkan,**William H. Newman**, dalam bukunya:*“Administractive Action”,* yang dikutip oleh **H.Siagan (1997:19)** dalam bukunya **“Management Suatu Pengantar”**mengemukakan:

 ***“Administration has been defined as the guidance, leadership and control of the effort of a group of individuals toward some common goal.” (*Administrasi didefinisasikan sebagai bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan daripada usaha-usaha kelompok individu-individu terhadap tercapai nya tujuan bersama).**

 Dari definisi diatas **Drs. Soewarno Handayaningrat (1990:3)** dalam bukunya **“Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen”** Mengemukakan ciri-ciri Administrasi yang digolongkan atas:

1. **Adanya kelompok manusia, yaitu kelompok yang terdiri atas 2 orang atau lebih.**
2. **Adanya kerja sama dari kelompok tersebut.**
3. **Adanya Kegiatan/proses/usaha.**
4. **Adanya bimbingan, kepemimpinan dan pengawasan**
5. **Adanya tujuan.**

**2.1.2 Pengertian Administrasi Negara**

Istilah Administrasi Negara ialah terjemahan dari *“Public Administrations”.* Istilah ini lahir bersamaan dengan lahirnya Lembaga Administrasi Negara (LAN) pada sekitar tahun 1956. Jika istilah *Public Adminstration* itu diuraikan secara etimologis, maka *“public”* berasal dari bahasa latin *“Poplicus”* yang semula dari kata *“Populus”*atau *“people”*dalam bahasa Inggris yang berarti rakyat. *“Administration”*juga berasal dari bahasa latin, yang terdiri dari kata *“ad”* artinya intensif dan *“ministrate”* artinya melayani, jadi administrasi secara etimologi yaitu melayani dengan intensif.

**2.1.3 Pengertian Administrasi Negara Menurut para ahli**

**J.M Pfifner and Robert V Presthus** dalam bukunya: *Public Administraion* yang dikutip oleh **Soewarno Handayaningrat**dalam bukunya **“Pengantar studi Administrasi dan Management” (1985:3)** Ialah:

**“*Public Administration is a process concerned with carrying out policies.”*Adminisrasi negara adalah suatu proses yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijaksanaan Negara)**

**Dimock** dalam bukunya: *Public Administration*yang dikutip oleh **Soewarno Handayaningrat** dalam bukunya **“Pengantar studi Administrasi dan Management” (1985:3)** mendefinisikan sebagai berikut:

***public administration is the activityof he state in the exercise of its poliical power.* (Administrasi negara adalah kegiatan-kegiatan negara dalam melaksanakan kekuasaan/kewenangan politiknya).**

* 1. **Pengertian Organisasi**

Organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

**Pengertian organisasi** secara umum adalah perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang untuk bekerjasama, terkendali dan terpimpin untuk tujuan tertentu. Organisasi biasanya memanfaatkan suatu sumber daya tertentu misalnya lingkungan, cara atau metode, material, mesin, uang, dan beberapa sumberdaya lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.

Orang orang yang terkumpul dalam sebuah organisasi sepakat untuk mencapai tujuan tertentu melalui sumber daya secara sistematis dan rasional yang terkendali dan adanya pemimpin organisasi yang akan memimpin operasional organisasi dengan terencana.

* + 1. **Pengertian Organisasi menurut para ahli**

Menurut **James L. Gibson c.s** yang dikutip oleh **Winardi** dalam bukunya **“Teori Organisasi dan Pengorganisasian” (2014:13)** menyatakan bahwa

**“Organisasi merupakan entinitas-entinitas yang memungkinkan masyarakat mencapai hasil-hasil tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan oleh individu-individu yang bertindak secara sendiri”.**

Menurut **Mc. Farland** yang dikutip oleh **Soewarno Handayaningrat** dalam bukunya **“Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen” (1985:4)** Mengatakan bahwa:

***“An organization is an indifiatble of people contributing their efforts toward the athalament of goals”* (Organisasi adalah suatu kelompok manusia yang dapat dikenal yang menyumbangkan usahanya terhadap tercapainya suatu tujuan).**

Menurut **Winardi** yang dikutip dalam bukunya **“Teori organisasi dan pengorganisasian”** mengatakan bahwa

**“Organisasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari aneka macam elemen atau subsistem, diantara mana subsistem manusia mungkin merupakan subsistem terpenting, dan dimana terlihat bahwa masing-masing subsistem saling berinteraksi dalam upaya mencapai sasaran-sasaran atau tujuan-tujuan organisasi yang bersangkutan”.**

Menurut **Stephen P. Robbins,** definisinya mengatakan bahwa

**Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.**

Selain itu, **James D. Mooney** mengartikan Organisasi sebagai:

**“Bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama”.**

**Drs. H. Malayu S,P, Hasibuan**, menjelaskan bahwa organisasi yaitu:

**“Sebagai proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama”.**

**Max Weber,** mengartikan Organisasi sebagai:

**“Suatu kerangka hubungan terstruktur yang didalmnya terdapat wewenang, dan tanggung jawab serta pembagian kerja menjalankan sesuatu fungsi tertentu”.**

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi dan tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang kepada masyarakat. Sebuah organisasi dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui oleh masyarakat sekitar, karena memberikan kontribusi seperti; membuat sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota sehingga mengurangi pengangguran

Orang-orang yang berada di suatu organisasi memiliki hubungan yang berkelanjutan. Rasa koneksi, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Namun sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan konstan dalam angggot masing-masing, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi untuk berpartisipasi dalam relatif tertib.

**2.2.2 Elemen-Elemen Organisasi**

Menurut **Recce** yang dikutip oleh **Winardi** dalam bukunya **“Teori Organisasi dan Pengorganisasian” (2014:26)** terdapat lima elemen organisasi yaitu:

1. **Manusia**
2. **Tujuan tertentu**
3. **Pembagian tugas-tugas**
4. **Sebuah sistem untuk mengordinasi tugas-tugas**
5. **Sebuah batas yang dipatok, yang menunjukkan pihak yang berada diluarnya.**

**2.2.3 Ciri-Ciri Organisasi**

Menurut **Edgar H. Schein** yang dikutip oleh **Winardi** dalam bukunya **“Teori Organisasi dan Pengorganisasian” (2014:27)** menyatakan organisasi memiliki empat macam ciri-ciri organisasi yaitu:

1. **Koordinasi upaya**
2. **Tujuan umum bersama**
3. **Pembagian kerja**
4. **Hierarki Otoritas**
5. **Koordinasi Upaya**

Sering kali kita mendengar pernyataan bahwa dua “kepala” lebih baik dibandingkan dengan satu kepala. Para individu yang bekerja sama dan mengoordinasi upaya mental atau fisikal mereka yang dapat mencapai banyak hal yang hebat dan yang menakjubkan. Koordinasi upaya memperbesar kontribusi-kontribusi individual.

Pengkoordinasian merupakan upaya untuk menyelaraskan satuan-satuan, pekerjaan-pekerjaan, dan orang-orang agar dapat bekerja secara tertib dan seirama menuju kearah tercapainya tujuan tanpa terjadi kekacauan (*chaos*), penyimpangan, percekcokan dan kekosongan kerja (*vaccum*).  Jadi, koordinasi dapat dimaknai sebagai proses penyatupaduan sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan dari unit-unit lembaga untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

1. **Tujuan Umum Bersama**

Koordinasi upaya tidak mungkin terjadi, kecuali apabila pihak yang telah bersatu, mencapai sesuatu yang merupakan kepentingan bersama. Sebuah tujuan umum bersama memberikan anggota organisasi sebuah rangsangan untuk bertindak.

Organisasi dibentuk dari tujuan-tujuan bersama yang berkaitan, maka pencapaian tujuan yang dilakukan oleh orang banyak atau dalam artian anggota sebuah kelompok lebih berpeluang untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal dan efektif.

1. **Pembagian Kerja**

Dengan jalan membagi-bagi tugas-tugas kompleks menjadi pekerjaan-pekerjaan yang terspesialisasi, maka suatu organisasi dapat memanfaatkan sumber-sumber daya manusianya secara efisien. Pembagian kerja memungkinkan para anggota organisasi-organisasinya menjadi lebih terampil dan mampu karena tugas-tugas terspesialisasi dilaksanakan secara berulang-ulang.

Pembagian kerja perlu dilaksanakan secara seksama dengan penuh pertimbangan. Hal ini berarti dalam pembagian kerja harus ada penyesuaian antara kemampuan dan jenis pekerjaan yang akan ditangai, disamping itu disertai oleh prosedur dan disiplin kerja yang mudah dipahami oleh para pekerja yang bersangkutan.

Di dalam sebuah organisasi, pembagian kerja atau tugas pekerjaan adalah keharusan mutlak tanpa itu kemungkinan terjadinya tumpang tindih menjadi amat besar. Pembagian tugas pekerjaan pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan job description dari masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil dalam organisasi. Dengan pembagian tugas pekerjaan, ditetapkan sekaligus susunan organisasi (struktur organisasi), tugas-tugas dan fungsi-fungsi masing-masing unit dalam organisasi, hubungan-hubungan serta wewenang masing-masing unit organisasi.

1. **Hierarki Otoritas**

Menurut teori organisasi tradisional, apabila ingin dicapai sesuatu hasil melalu upaya kolektif formal, harus ada orang yang diberi otoritas untuk melaksanakan kegiatan. Hal itu agar tujuan-tujuan yang diinginkan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Para teoritisi organisasi telah merumuskan otoritas sebagai hak untuk mengarahkan dan memimpin kegiatan-kegiatan pihak lain.

Tanpa hierarki otoritas yang jelas, koordinasi upaya akan mengalami kesulitan, bahkan kadang-kadang tidak mungkin dilaksanakan. Akuntabilitas juga dibantu apabila orang-orang bekerja dalam rantai komando (*the chain of commando*).

**2.2.4 Unsur Unsur Organisasi**

**Unsur-Unsur Organisasi Secara Umum**

1. **Man,** Unsur utama pembentuk organisasi yang disebut sebagai personil atau anggota yang menurut fungsi dan tingkatannya terdiri atas unsur pimpinan (administrator) sebagai pemimpin tertinggi organisasi, para manajer pemimpin unit tertentu suatu kerja sesuai fungsinya dan para pekerja (workers). Setiap hal tersebut merupakan kekuatan organisasi.
2. **Kerja Sama,** Unsur organisasi dimana setiap anggota atau personil melakukan perbuatan secara bersama-sama untuk tujuan bersama.
3. **Tujuan Bersama,** Sasaran yang ingin dicapai/ diharapkan baik dari prosedur, program, pola atau titik akhir dari pekerjaan organisasi tersebut.
4. **Peralatan (Equipment)**, Sarana dan prasarana yang berupa kelengkapan dari organisasi tersebut baik itu berupa bangunan (gedung, kantor), materi, uang, dan kelengkapan lainnya.
5. **Lingkungan (Environment),** Unsur organisasi yang juga memiliki pengaruh. Faktor tersebut adalah ekonomi, sosial budaya, strategi, kebijaksanaan. anggaran, dan peraturan yang telah ditetapkan.
6. **Kekayaan Alam,** Yang termasuk dengan kekayaan alam adalah air, cuaca, keadaan iklim, flora dan fauna.
7. **Kerangka/Kontruksi Mental Organisasi**, Landasan dari organisasi yang berada pada visi organisasi tersebut dibuat.

**2.2.5 Teori-Teori Organisasi**

Terdapat macam-macam teori organisasi antara lain sebagai berikut:

1. **Teori Organisasi Klasik**

Teori yang memiliki konsep organisasi mulai dari tahun 1800 (abad 19) yang mendefinisikan organisasi adalah sebagai struktur hubungan, kekuasaan-kekuasaan, tujuan-tujuan, peranan-peranan, kegiatan-kegiatan, komunikasi dan faktor lain ketika orang bekerja sama.

Teori klasik sangat tersentralisasi dan tugas-tugasnya terspesialisasi serta pemberian petunjuk mekanistik struktural yang kaku dan tidak kreatif yang digambarkan oleh para teoritisi. Teori Klasik disebut juga dengan teori tradisional. Teori klasik berkembang dalam 3 jenis aliran antara lain sebagai berikut:

1. **Teori Birokrasi**

Teori birokrasi dikemukakan oleh Max Weber dalam bukunya yang berjudul "The Protestant Ethic and Spirit of Capitalism”.

1. **Teori Administrasi**,

Teori administrasi dikembangkan atas sumbangan dari Henry Fayol dan Lyndall Urwick dari Eropa serta Mooeny dan Reliey dari Amerika

1. **Manajemen Ilmiah**

Teori ini dikembangkan oleh Frederick Winslow Taylor yang dimulai pada tahun 1900.

1. **Teori Organisasi Neoklasik**

Teori yang menekankan pada pentingnya aspek psikologis dan sosial, baik sebagai individu dan kelompok dalam lingkungan kerja. Teori Neoklasik adalah teori/aliran hubungan manusia (The Human Relation Movement). Dalam pembagian kerja, diperlukan hal-hal berikut yang telah dikemukakan teori neoklasik antara lain sebagai berikut..

1. Partisipasi, yaitu melibatkan setiap orang dalam proses pengambilan keputusan
2. Perluasan kerja, yaitu sebagai kebalikan dari pola spesialisasi
3. Manajemen bottom-up, yang akan memberikan kesempatan para junior untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan manajemen puncak.
4. **Teori Organisasi Modern**

Teori yang bersifat terbuka dimana semua unsur organisasi satu kesatuan yang saling ketergantungan. Teori modern dipelopori oleh Herbert Simon yang ditandai dan dimulai disaat berakhirnya gerakan contingency. Teori modern disebut juga sebagai analisa system pada organisasi yang merupakan aliran ketiga terbesar dalam teori organisasi dan manajemen. Sistem terbuka yang dipelopori Katz dan Robert kahn dalam bukunya "the social psychology of organization". yang menjelaskan dalam bukunya mengenai keunggulan sistem terbuka.

**2.2.6 Manfaat Organisasi**

Mengikuti dan menjadi anggota dalam organisasi memiliki manfaat antara lain sebagai berikut

1. Tercapainya sebuah tujuan
2. Melatih mental bicara di publik
3. Mudah memecahkan masalah
4. Melatih leadership
5. Memperluas pergaulan
6. Kuat dalam menghadapi tekanan
7. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan
8. Membentuk karakteristik dengan seseorang
9. Mampu dalam mengatur waktu dengan baik
10. Sebagai ajang dalam pembelajaran kerja yang sebenarnya

**2.3 Konsep Manajemen**

**2.3.1 Pengertian Manajemen**

Secara etimologi **Manajemen** berasal dari bahasa Perancis kuno yaitu *“ménagement”*, yang memiliki arti "seni melaksanakan dan mengatur”.Kata manajemen mungkin berasal dari [bahasa Italia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Italia%22%20%5Co%20%22Bahasa%20Italia)*“maneggiare”* yang berarti "mengendalikan," terutama dalam konteks mengendalikan kuda, yang berasal dari bahasa Latin “*manus”* yang mempunyai arti "tangan".

Bahasa Prancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *ménagement*, yang memiliki arti *seni melaksanakan dan mengatur*.

Secara umum pengertian manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan pengunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Manajemen memiliki kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan.

Manajemen dapat dikatakan sebagai seni. Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui kerja sama dengan orang lain. Seni manajemen terdiri dari kemampuan untuk melihat totalitas di bagian-bagian yang terpisah dari suatu kesatuan gambaran tentang visi. Seni manajemen mencakup kemampuan komunikasi visi tersebut. Aspek-aspek perencanaan kepemimpinan, komunikasi dan pengambilan keputusan mengenai unsur manusia tentang cara menggunakan pendekatan manajemen seni.

**2.3.2 Pengertian Manajemen menurut para ahli**

Menurut **Malayu S.P Hasibuan** memberikan definisi managemen dalam bukunya **“Managemen” (2011:2)** yaitu:

**“ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”**.

Menurut **H.Koontz & O’Donnel** dalam bukunya ***“Principles of Management”*** yang dikutip oleh **Soewarno Handayaningrat (1985:19)**dalam bukunya **“Pengantar Ilmu Administrasi dan Managemen”,** mengemukakan :

***“Management involves getting things done through and will people”.* (Managemen berhubungan dengan pencapaian sesuatu tujuan yang dilakukan melalui dan dengan orang-orang lain).**

Dari definisi managemen diatas dititikberatkan pada usaha memanfaatkan orang-orang lain dalam pencapaian tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka orang-orang didalam organisasi harus jelas dalam hal kewenangan, tanggung jawab dan tugas pekerjaannya.

Selain itu **R. Makharita** yang dikutip oleh **Soewarno Handayaningrat (1985:19)** dalam bukunya “**Pengantar Ilmu Administrasi dan Managemen”**memberikan definisi sebagai berikut:

**“*Management is the utilization of available or potentials resources in achieving a given end”****.* **(Managemen adalah pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia atau yang berpotensial di dalam pencapaian tujuan).**

Dari definisi diatas manajemen menitik beratkan pada usaha menggunakan atau memanfaatkan sumber yang tersedia atau yang berpotensi dalam pencapaian tujuan.

Jika kita simak dari definisi-definisi diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
2. Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dan seni.
3. Manajemen baru dapat diterapkan jika ada dua orang atau lebih melakukan kerjasama dalam suatu organisasi.
4. Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggungjawab.

**2.3.3 Fungsi Managemen**

Fungsi pengorganisasian berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, karena pengorganisasian pun harus direncanakan. Pengertian pengorganisasian dan organisasi berbeda. Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat atau wadah yang statis. Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen serta penentuan hubungan-hubungan.

Fungsi Managemen menurut **H. Koontz & O’Donnel** dalam bukunya ***“The Principles of Management”***yang dikutip oleh **Soewarno Handayaningrat** dalam bukunya **“Pengantar Ilmu Administrasi dan Managemen” (1985:22)** yaitu:

1. **Perencanaan *(Planning)***
2. **Pengorganisasian *(Organizing)***
3. **Penyusunan Pegawai *(Staffing)***
4. **Pembinaan Kerja *(Directing)***
5. **Pengawasan *(Controlling)***

**2.3.4 Unsur-Unsur Manajemen**

Secara umum, unsur-unsur manajemen ada enam yaitu :

1. **Man (manusia)**
2. **Money (uang)**
3. **Materials (bahan-bahan)**
4. **Machines (mesin-mesin)**
5. **Methods (metode)**
6. **Market (pasar)**

Unsur-unsur manajemen atau sarana manajemen ini seringkali disebut dengan singkatan 6M.

1. **Man (Manusia)**

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.

1. **Money (uang)**

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (tools) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

1. **Materials (bahan-bahan)**

Materi terdiri dari bahan setengah jadi (raw material) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

1. **Machines (mesin)**

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efesiensi kerja.

1. **Methods (metode)**

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode daat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan.

1. **Market (pasar)**

Memasarkan produk sudah barang tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli konsumen.

Unsur- unsur manajemen menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu arah perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan.

**2.4 Pengertian Peran**

Pengertian Peran secara umum adalah kombinasi adalah posisi dan pengaruh.Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. peran biasa juga disandingk an dengan fungsi. Peran dan status tidak dapat dipisahkan.

Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses.

Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Jadi, peran di sini bisa berarti peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
2. Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.
3. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

**2.4.1 Pengertian Peran Menurut Para Ahli**

Menurut **Soekanto**yang dikutip dalam bukunya **“Sosiologi Suatu Pengantar” (2009:212-213)** peran adalah

**“proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan.”**

Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Menurut **Biddle dan Thomas** yang dikutip oleh **Sarwono** dalam bukunya **“Teori-Teori Pisikologi” (2004:21)** mengatakan bahwa:

**“Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu”.**

Menurut **Kartz dan Kahn** yang dikutip oleh **Miftah Thoha** dalam bukunya **“Pembinaan Organisasi” (2003:80)** mengatakan bahwa:

**“Peran itu merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang”.**

**2.5 Pengertian Pembinaan**

Menurut **Thoha** yang dikutip dalam bukunya **“Pembinaan Organisasi” (2001:7)** mengatakan bahwa:

**“Pembinaan adalah suatu proses, hasil atau pertanyaan menjadi lebih baik, dalam hal ini mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu”**.

* + 1. **Fungsi Pembinaan**

Untuk mendapatkan hasil kerja yang baik, maka diperlukan adanya pegawai-pegawai yang setia, taat, jujur, penuh dedikasi, disiplin dan sadar akan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepegawaian yang berlaku, fungsi pembinaan diarahkan untuk :

1. Memupuk kesetiaan dan ketaatan.
2. Meningkatkan adanya rasa pengabdian rasa tanggung jawab, kesungguhan dan kegairahan bekerja dalam melaksanakan tugasnya.
3. Meningkatkan gairah dan produktivitas kerja secara optimal.
4. Mewujudkan suatu layanan organisasi dan pegawai yang bersih dan berwibawa.
5. Memperbesar kemampuan dan kehidupan pegawai melalui proses pendidikan dan latihan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi (wadah yang ditentukan).
	* 1. **Karakteristik Pembinaan**

Menurut **French dan Bell** yang dikutip oleh **Miftah Thoha** dalam bukunya **“Pembinaan Organisasi” (2003:16)**mengidentifikasikan karakt eristik pembinaan, yaitu:

1. **Lebih memberikan penekanan walaupun tidak eksklusif pada proses organisasi dibandingkan dengan isi yang subtantif.**
2. **Memberikan penekanan pada kerja tim sebagai suatu kunci untuk mempelajari lebih efektif mengenai berbagai perilaku.**
3. **Memberikan penekanan pada manajemen yang kolaboratif dari budaya kerja tim.**
4. **Memberikan penekanan pada manajemen yang berbudaya sistem keseluruhan.**
5. **Mempergunakan model “action research”.**
6. **Mempergunakan ahli-ahli perilaku sebagai agen pembaharuan atau katalisator.**
7. **Suatu pemikiran dari usaha-usaha perubahan yang ditujukan bagi proses-proses yang sedang berlangsung.**

Dengan memahami karakteristik diatas, membedakan setiap perubahan, pengembangan atau pembinaan yang dapat dijadikan suatu ukuran yang dapat membedakan antara pembinaan dengan usaha-usaha pembaharuan dan pembinaan lainnya.

* 1. **Kerangka Pemikiran dan Proposisi**
		1. **Kerangka Pemikiran**

Pada penyusunan laporan, hasil peneliti mengacu kepada pendapat para ahli mengenai teori-teori yang berhubungan dengan locus dan fokus penelitian sebagai dasar pedoman untuk mengukur sejauh mana pedoman ini sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang objektif.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti akan kemukakan teori-teori dari para ahli yang selanjutnya akan diterapkan sebagai kerangka pemikiran.

Menurut **Edgar H. Schein** yang dikutip oleh **Winardi** dalam bukunya **“Teori Organisasi dan Pengorganisasian” (2014:27)** menyatakan organisasi memiliki empat macam ciri-ciri organisasi yaitu:

1. **Koordinasi upaya, yaitu Sering kali kita mendengar pernyataan bahwa dua “kepala” lebih baik dibandingkan dengan satu kepala. Para individu yang bekerja sama dan mengoordinasi upaya mental atau fisikal mereka yang dapat mencapai banyak hal yang hebat dan yang menakjubkan. Koordinasi upaya memperbesar kontribusi-kontribusi individual.**
2. **Tujuan umum bersama, yaitu Koordinasi upaya tidak mungkin terjadi, kecuali apabila pihak yang telah bersatu, mencapai sesuatu yang merupakan kepentingan bersama. Sebuah tujuan umum bersama memberikan anggota organisasi sebuah rangsangan untuk bertindak.**
3. **Pembagian kerja yaitu, Dengan jalan membagi-bagi tugas-tugas kompleks menjadi pekerjaan-pekerjaan yang terspesialisasi, maka suatu organisasi dapat memanfaatkan sumber-sumber daya manusianya secara efisien. Pembagian kerja memungkinkan para anggota organisasi-organisasinya menjadi lebih terampil dan mampu karena tugas-tugas terspesialisasi dilaksanskan secara berulang-ulang. Pembagian kerja perlu dilaksanakan secara seksama dengan penuh pertimbangan. Hal ini berarti dalam pembagian kerja harus ada penyesuaian antara kemampuan dan jenis pekerjaan yang akan ditangai, disamping itu disertai oleh prosedur dan disiplin kerja yang mudah dipahami oleh para pekerja yang bersangkutan.**
4. **Hierarki Otoritas, yaitu Menurut teori organisasi tradisional, apabila ingin dicapai sesuatu hasil melalu upaya kolektif formal, harus ada orang yang diberi otoritas untuk melaksanakan kegiatan. Hal itu agar tujuan-tujuan yang diinginkan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Para teoritisi organisasi telah merumuskan otoritas sebagai hak untuk mengarahkan dan memimpin kegiatan-kegiatan pihak lain. Tanpa hierarki otoritas yang jelas, koordinasi upaya akan mengalami kesulitan, bahkan kadang-kadang tidak mungkin dilaksanakan. Akuntabilitas juga dibantu apabila orang-orang bekerja dalam rantai komando (*the chain of commando*).**

**Gambar2.1 Kerangka Berfikir Peneliti**

**2.6.2 Proposisi**

Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung di Cabang Sepakbola akan lebih efektif apabila menggunakan ciri-ciri umum suatu organisasi menurut Edgar H. Schein yaitu Koordinasi Upaya, Tujuan Umum Bersama, pembagian kerja, dan hierarki otoritas oleh pejabat terkait yang bersangkutan agar berjalan dengan lebih baik dalam implementasinya.